

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Demam (hipertermi) adalah dimana keadaan suhu tubuh lebih tinggi dari suhu tubuh normal. Hipertermi yaitu keadaan suhu tubuh melebihi suhu tetap lebih dari 37° C, yang sering diakibatkan salah satu kondisi dari tubuh atau eksternal yang dapat menyebabkan lebih panas yang biasanya dikeluarkan oleh tubuh (Bagus et al., 2019). Hipertermi sendiri yaitu respon yang sangat normal bagi tubuh terhadap adanya infeksi. Infeksi yaitu keadaan masuknya mikroorganisme ke dalam tubuh, yang berupa virus, bakteri, jamur maupun parasit. Hipertermi pada anak pada umumnya disebabkan oleh virus, dapat disebabkan oleh paparan panas yang sangat berlebih dari biasanya, kekurangan cairan atau dehidrasi, kemudian disebabkan oleh alergi atau gangguan pada sistem imun (Cahyaningrum & Putri, 2017).

Faktor yang dapat mempengaruhi kondisi tubuh pada anak sehat maupun sakit diantaranya yaitu tempat tinggal, lingkungan, aktivitas fisik, kemudian kecukupan kebutuhan nutrisi pada anak. Indonesia dengan iklim tropis salah satu tempat yang baik untuk perkembangbiakan virus dan bakteri yang bisa mempengaruhi kesehatan pada anak. World Health Organization (WHO) 2018 menjelaskan bahwa data kejadian kasus hipertermi pada anak dengan penyakit berbagai jenis mencapai 65 juta kasus, kemudian jumlah penyakit yang disertai demam adalah 62% pada anak, dengan tingkat presentase kematian yang tinggi sebanyak 33% kasus di Asia Selatan dan Asia Tenggara. Indonesia Angka kejadian penyakit dengan gejala awal demam pada anak di perkirakan rata-rata 900.000 kasus pertahun, kurang lebih 20.000 kematian anak (Segaf et al., 2020).

Implementasi yang sudah diberikan pada responden di RSUD Tugurejo Semarang, menunjukkan bahwa suhu tubuh pada anak setelah diberikan kompres aloe vera rata-rata mengalami penurunan sebesar 1,4° C dalam waktu 15 menit. Pemberian kompres aloe vera yang ditempelkan ke dahi diharapkan makin banyak pembuluh darah perifer di kulit yang mengalami vasodilatasi.

Pemberian kompres aloe vera merupakan salah satu prosedur yang dilakukan untuk menurunkan suhu tubuh pada anak melalui proses konduksi biasanya dilakukan pada anak yang mengalami suhu tubuh di atas normal. Menurunkan suhu tubuh dapat dilakukan dengan pendinginan eksternal yaitu dengan melakukan kompres pada anak, salah satu metode kompres yaitu kompres menggunakan aloe vera (Bagus et al., 2019). Kompres aloe vera yang sudah diteliti menyatakan bahwa pemberian kompres aloe vera berpengaruh terhadap perubahan suhu tubuh pada anak dengan masalah keperawatan hipertermia nilai  $p$  value = 0,001 ( $\alpha < 0,05$ ) dengan penurunan suhu sebesar  $0,488^{\circ} \text{C}$ . Pemberian kompres dilakukan selama 15 menit dan dilakukan pengukuran suhu pada sebelum dan setelah pemberian kompres lidah buaya menggunakan termometer digital yang dilakukan pada area axila (Segaf et al., 2020).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan Muzdhalifah (2017) didapatkan pemberian kompres Aloe Vera berpengaruh terhadap perubahan suhu tubuh pada penderita demam dengan nilai  $p$  value = 0,001 ( $\alpha < 0,05$ ) dengan penurunan suhu sebesar  $0,488^{\circ} \text{C}$ . Salah satu metode untuk menurunkan suhu tubuh dari luar tubuh, dengan cara meletakkan daging Aloe vera yang telah dikupas dan dicuci untuk menghilangkan gelnya dibagian axila atau ketiak responden. Metode pengeluaran panas dengan kompres lidah buaya ini menggunakan prinsip konduksi. Melalui metode tersebut, panas dari tubuh responden dapat pindah ke dalam lidah buaya. Konduksi terjadi antara suhu lidah buaya dengan jaringan sekitarnya termasuk pembuluh darah sehingga suhu darah yang melalui area tersebut dapat menurun. (Bagus et al., 2019).

Kompres aloe vera merupakan metode fisik untuk menurunkan demam dengan teknik non farmakologi yaitu dengan memberikan kompres menggunakan tanaman aloe vera. Setelah sampel yang dicari sudah memenuhi syarat dalam kriteria inklusi kemudian dilaksanakan tindakan keperawatan nonfarmakologis dengan pemberian kompres aloe vera. Teknik pemberian kompres aloe vera dipotong dengan ukuran  $5 \times 15 \text{ cm}$ , kemudian setelah dicuci dengan air mengalir dan diberikan tambahan sedikit garam untuk menghilangkan lendir yang ada pada aloe vera tersebut. Pemberian kompres

dilakukan selama 15 menit dan dilakukan pengukuran suhu pada sebelum dan setelah pemberian kompres aloevera menggunakan termometer yang dilakukan pada area axila.

## **B. Rumusan Masalah**

Melihat tingginya angka kematian pada anak di Provinsi Lampung dengan kasus demam yang mencapai <50 orang dari 10.000 balita dengan gejala demam seperti penyakit pneumonia, DBD, pasca imunisasi campak, ISPA, dll maka, perlunya penanganan yang lebih serius terhadap penurunan demam pada anak, maka dari itu penulis tertarik untuk memberikan asuhan pada anak demam dengan pemberian terapi kompres lidah buaya (aloe vera) terhadap penurunan demam pada balita di PMB NURHAYATI, S. ST

Berdasarkan latar belakang diatas oleh, karna itu penulis membuat rumusan masalah yaitu, “Apakah kompres aloevera dapat membantu penurunan suhu tubuh pada anak?”

## **C. Tujuan Penyusunan LTA**

### **1. Tujuan Umum**

Memperoleh pengalaman yang nyata dalam memberikan asuhan kebidanan pada anak Usia 3 tahun terhadap An.R dengan penerapan kompres lidah buaya (aloevera) terhadap penurunan demam dengan menggunakan pendekatan manajemen kebidanan 7 langkah varney, dokumentasi dan soap

### **2. Tujuan Khusus**

Tujuan Khusus yang akan dicapai dalam penerapan kompres lidah buaya terhadap An R. Adalah :

1. Melakukan Pengumpulan data pada balita dengan keluhan demam pemanfaatan kompres lidah buaya (aloevera) terhadap penurunan demam secara keseluruhan.
2. Menginterpretasikan data untuk mendiagnosa masalah pada balita dengan keluhan demam dengan pemanfaatan kompres lidah buaya (aloevera) terhadap penurunan demam pada anak.

3. Mengidentifikasi diagnosa potensial yang terjadi berdasarkan masalah yang sudah diidentifikasi.
4. Mengidentifikasi dan menetapkan kebutuhan yang memerlukan tindakan segera secara keseluruhan dengan tepat dan rasional dengan penerapan pengompresan Aloe Vera
5. Merencanakan asuhan yang menyeluruh dengan tepat dan rasional berdasarkan masalah dan kebutuhan pasien dengan penerapan kompres lidah buaya (aloevera).
6. Melaksanakan asuhan dan tindakan kebidanan sesuai dengan masalah dan kebutuhan pasien dengan penerapan kompres lidah buaya (aloevera)
7. Mengevaluasi hasil tindakan kebidanan yang telah dilakukan pada anak.
8. Melakukan pendokumentasian asuhan kebidanan dengan SOAP.

#### **D. Manfaat**

##### **1. Manfaat teoritis**

Menambah pengetahuan, bahan pustaka, pengalaman dan wawasan bagi penulis dalam bidang asuhan kebidanan terhadap balita tentang pemanfaatan kompres lidah buaya (aloe vera) terhadap penurunan demam pada anak.

##### **2. Manfaat aplikatif**

###### **a. Bagi Lahan Praktik**

Studi kasus ini dapat menjadi referensi dalam melakukan asuhan kebidanan pada balita dengan penerapan kompres lidah buaya (aloevera) pada anak usia 3 tahun.

###### **b. Bagi Institusi Pendidikan**

Studi kasus ini dapat dijadikan sebagai bahan pustaka tambahan bagi Poltekkes Tanjungkarang, khususnya program studi DIII Kebidanan.

###### **c. Bagi Penulis Lain**

Diharapkan dapat meningkatkan kemampuan penulis lainnya dan dapat menggali wawasan serta mampu menerapkan ilmu yang telah didapatkan tentang penatalaksanaan asuhan kebidanan berdasarkan diagnosa yang telah ditetapkan sehingga dapat merencanakan dan

melakukan asuhan dan dapat memecahkan permasalahan serta mengevaluasi hasil asuhan yang telah diberikan.

#### **E. Ruang Lingkup**

Sasaran asuhan kebidanan berupa study kasus penerapan Kompres Aloe Vera dalam membantu stimulasi penurunan suhu tubuh anak usia 3 tahun terhadap An.R metode yang digunakan adalah management 7 langkah Varney dan melakukan pendokumentasian dengan metode SOAP.

Asuhan kebidanan ini dilakukan di PMB Nurhayati,SST .Kecamatan Jatimulyo, Kabupaten Lampung Selatan. Asuhan ini dilakukan setelah proposal di setujui.